Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849
e-ISSN: 2548-1398
Vol. 10, No. 2, Februari 2025

DAMPAK ORKESTRASI SUMBER DAYA, PERTUKARAN INFORMASI STRATEGIS, DAN ORIENTASI DIGITAL TERHADAP INOVASI DAN EFISIENSI OPERASIONAL DALAM RANTAI PASOKAN HOTEL

Ardin Sianipar[1]*, Roy Anthonius Susanto[2], Jasman Saripuddin Hasibuan[3]
[1,2] Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia
[3] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Email: ardin.sianipar@gmail.com*, roy.as@umn.ac.id, jasmansarifuddin@umsu.ac.id

Abstrak

Industri perhotelan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam manajemen rantai pasokan untuk mencapai efisiensi operasional dan inovasi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, orientasi digital terhadap inovasi dan efisiensi operasional dalam rantai pasokan hotel. Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni studi pustaka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, dan orientasi digital memiliki dampak signifikan terhadap inovasi dan efisiensi operasional dalam rantai pasokan hotel di Bandung. Ketiga faktor ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan hotel untuk berinovasi dan menjalankan operasi secara lebih efisien.

Kata Kunci: Orkestrasi Sumber Daya, Pertukaran Informasi Strategis, Orientasi Digital, Inovasi, Efisiensi, Operasional,

Abstract

The hospitality industry faces increasingly complex challenges in supply chain management to achieve operational efficiency and sustainable innovation. This study aims to analyze the impact of resource orchestration, strategic information exchange, digital orientation on innovation and operational efficiency in the hotel supply chain. This study uses a literature review method to collect and analyze information from various relevant sources. The data collection technique in this study is a literature study. The data that has been collected is then analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that resource orchestration, strategic information exchange, and digital orientation have a significant impact on innovation and operational efficiency in the hotel supply chain in Bandung. These three factors play an important role in improving the hotel's ability to innovate and run operations more efficiently.

Keywords: *Resource Orchestration, Strategic Information Exchange, Digital Orientation, Innovation, Efficiency, Operations.*

Pendahuluan

Terdapat sejumlah proses yang melibatkan pengolahan hingga pendistribusian produk kepada konsumen. Proses ini sangat bergantung pada bagaimana manajemen rantai pasokan dikelola. Ketika supply chain management dikelola dengan efektif,

perusahaan akan lebih mudah meraih keuntungan, sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan yang dapat memperkuat keterlibatan terhadap merek perusahaan. Sebaliknya, jika manajemen rantai pasokan tidak dikelola dengan baik, perusahaan akan mengalami dampak negatif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai rantai pasokan atau supply chain management sangatlah penting (Hestari, 2023).

Supply Chain Management (SCM) atau manajemen rantai pasokan adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan berbagai fungsi lintas organisasi, baik dalam hal produksi maupun distribusi produk kepada pelanggan (Chopra & Meindl, 2016);(Mentzer et al., 2008);(Tanjung & Aslami, 2023). Sistem ini menitikberatkan pada aliran barang atau jasa yang melibatkan supplier, manufaktur, retailer, hingga konsumen, yang semuanya saling terhubung tanpa batasan dan beroperasi secara transparan (Yalcin et al., 2020). Secara garis besar, SCM merupakan strategi yang berkaitan dengan aktivitas produksi, pengiriman, dan distribusi produk dari perusahaan hingga sampai ke pelanggan (Setiawan & Setiyadi, 2017). Tujuannya adalah untuk mengelola tim atau individu dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi operasional perusahaan.

Industri perhotelan saat ini dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam manajemen rantai pasokan, terutama untuk mencapai efisiensi operasional dan inovasi yang berkelanjutan (Rizkiawan & Ramza, 2022). Seiring dengan meningkatnya persaingan global, perkembangan teknologi, dan perubahan kebutuhan konsumen, hotel-hotel harus memastikan bahwa seluruh proses rantai pasokan berjalan lancar dan terintegrasi dengan baik (Achmad, 2023). Tantangan ini mencakup pengelolaan pengadaan barang dan jasa, logistik, serta koordinasi dengan berbagai pemasok yang tersebar di berbagai lokasi (Lisitsa et al., 2019).

Efisiensi operasional menjadi semakin penting dalam industri ini karena setiap tahap dalam rantai pasokan, mulai dari pengadaan bahan makanan hingga peralatan hotel, berperan langsung dalam menentukan kualitas layanan yang diberikan. Ketidakmampuan untuk mengelola rantai pasokan dengan baik dapat mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan, keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan, hingga peningkatan biaya operasional (So et al., 2013). Selain itu, inovasi berkelanjutan juga menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini. Hotel-hotel perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi, seperti adopsi sistem digital dan otomatisasi dalam pengelolaan rantai pasokan, yang memungkinkan untuk merespons permintaan dengan lebih cepat dan lebih efisien (Zulfan, 2019);(Rondonuwu et al., 2018).

Tantangan di industri perhotelan ini juga dialami oleh industri perhotelan di Bandung, Jawa Barat. Hotel-hotel di Bandung, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia, dituntut untuk tidak hanya menyediakan layanan prima tetapi juga melakukan inovasi secara berkelanjutan agar tetap kompetitif. Proses ini melibatkan optimalisasi rantai pasokan agar lebih cepat, lebih terhubung, dan mampu memenuhi permintaan yang semakin dinamis. Pengelolaan yang tidak efektif dapat berdampak pada operasional hotel, seperti keterlambatan pengiriman bahan makanan, penurunan kualitas layanan, atau ketidakmampuan memenuhi standar yang diharapkan oleh pelanggan (Spillane, 2021).

Upaya untuk mengatasi tantangan ini, hotel-hotel di Bandung perlu mengadopsi pendekatan yang lebih strategis dalam rantai pasokan. Orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, serta penerapan teknologi digital yang tepat dapat menjadi salah satu upaya dalam memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan inovasi, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing di pasar yang terus berkembang.

Penelitian terdahulu oleh Fadlila (2024) adopsi teknologi digital bukan hanya pilihan, melainkan keharusan bagi organisasi yang ingin tetap relevan dan bersaing di pasar yang dinamis. Inovasi yang terus-menerus serta kemampuan beradaptasi akan memungkinkan perusahaan untuk sepenuhnya mengoptimalkan potensi bisnis digital, sehingga mencapai kesuksesan jangka panjang. Penelitian lain oleh Idris (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, analitik data, dan robotika dalam produksi dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional. Lebih lanjut, kolaborasi yang kuat dalam rantai pasok dan kemitraan strategis harus menjadi prioritas praktisi. Dengan mengukur kinerja secara tepat dan membangun hubungan pelanggan yang solid, perusahaan dapat mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dan efisiensi operasional yang komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, orientasi digital terhadap inovasi dan efisiensi operasional dalam rantai pasokan hotel. Penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen kunci seperti orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, dan orientasi digital mempengaruhi inovasi dan efisiensi operasional dalam rantai pasokan hotel. Temuan ini dapat memperkaya literatur yang ada dengan memberikan bukti empiris dan teori baru tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian kepustakaan, atau kajian literatur, adalah jenis penelitian yang secara kritis mengevaluasi dan menelaah pengetahuan, konsep, atau hasil temuan yang ada dalam literatur akademik. Tujuannya adalah untuk merumuskan kontribusi teoritis dan metodologis terhadap topik tertentu dengan mengacu pada literatur yang relevan dan berorientasi akademis. Lokasi penelitian ini yakni Hotel di Bandung, Jawa Barat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka.

Teknik ini melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah reduksi data, di mana data yang telah dikumpulkan disaring dan dipilih untuk mengidentifikasi informasi yang paling relevan dan signifikan. Tahap kedua adalah penyajian data, yang mencakup penyusunan data yang telah direduksi dalam format yang sistematis dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis data digunakan untuk menyimpulkan temuan-temuan kunci dan mengaitkannya dengan tujuan serta pertanyaan penelitian. Proses ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari studi pustaka dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman dan pengembangan topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Inovasi dan efisiensi operasional dalam rantai pasokan hotel sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional, peningkatan layanan, dan daya saing di industri perhotelan. Inovasi memungkinkan hotel untuk mengadopsi teknologi baru, memperbarui proses kerja, dan meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada tamu. Hal ini dapat berupa penggunaan sistem otomatisasi, digitalisasi dalam

pengelolaan inventaris, atau optimalisasi manajemen rantai pasok dengan mengintegrasikan data real-time yang memungkinkan keputusan lebih cepat dan tepat.

Efisiensi operasional dalam rantai pasokan juga memainkan peran penting dalam mengurangi biaya operasional, mempercepat waktu pengiriman barang, dan memastikan ketersediaan bahan baku atau produk yang dibutuhkan. Sehingga dengan pengelolaan yang efisien, hotel dapat mengurangi limbah, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menjaga kualitas layanan tanpa menambah biaya yang signifikan. Pada industri perhotelan yang semakin kompetitif, terutama di kota-kota besar seperti Bandung, inovasi dan efisiensi operasional menjadi kunci utama untuk menjaga kepuasan pelanggan, meningkatkan profitabilitas, dan mempertahankan posisi di pasar.

Tabel 1. Statistik Hotel Kota Bandung

	Statistik Hotel								
	Bintang			Non Bintang			Jumlah		
Indikator Hotel	**2020**	**2019**	**2018**	**2020**	**2019**	**2018**	**2020**	**2019**	**2018**
Tingkat Penghunian Kamar	42,14	60,81	67,99	39,71	53,24	44,5	41,84	59,05	63,72
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	57,07	69,68	71,77	65,27	61,37	55,76	58,14	67,67	67,37
Rata-rata Lama Meningap Tamu	1,78	1,57	1,87	2,22	1,63	1,4	1,83	1,58	1,75
Rata-rata Lama Meningap Tamu Asing	4,57	2,99	4,1	1,75	3,01	1,61	4,55	2,99	3,89
Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri	1,73	1,52	1,76	2,23	1,62	1,39	1,79	1,54	1,7
Jumlah Tamu	2030230	5367043	5014569	278884	1449215	1008073	2309114	6816258	6022642
Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai	1767948	4410204	5445772	233761	1170308	792238	2001709	5580512	6238010
Banyaknya Malam Tamu	3614604	8405100	9340114	620403	2361136	1405514	4235008	10766236	10745628
Rata-rata Tamu per Kamar	2,04	1,91	1,72	2,65	2,02	1,77	2,12	1,93	1,72

Upaya untuk mengatasi tantangan kompleks dalam manajemen rantai pasokan, hotel-hotel di Bandung perlu mengadopsi pendekatan yang lebih strategis dan terintegrasi. Salah satu cara yang efektif adalah melalui orkestrasi sumber daya, di mana hotel dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas secara efisien untuk meningkatkan kinerja operasional. Orkestrasi sumber daya diartikan sebagai proses yang secara efektif memanfaatkan sumber daya terbatas seperti komunikasi, komputasi, dan caching, serta mengubahnya menjadi kapasitas yang dapat meningkatkan kinerja (Maulina, 2023).

Orkestrasi sumber daya merupakan aspek krusial dalam pengelolaan rantai pasokan hotel yang mencakup koordinasi dan pemanfaatan berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, material, dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Proses ini memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Peran Orkestrasi Sumber Daya dalam Mendorong Inovasi

Pengelolaan Tenaga Kerja yang Efektif

Orkestrasi yang baik memungkinkan hotel dapat mengelola tenaga kerja secara efisien, memastikan bahwa setiap karyawan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan

keahlian dan kemampuannya. Ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga memfasilitasi kolaborasi tim yang lebih baik, yang sering kali menghasilkan ide-ide inovatif. Misalnya, tenaga kerja yang terampil dan terkoordinasi dengan baik dapat berkontribusi pada pengembangan layanan baru atau perbaikan proses operasional.

Optimalisasi Penggunaan Material

Orkestrasi sumber daya membantu hotel dalam mengelola material dengan lebih efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan bahwa bahan yang diperlukan tersedia pada waktu yang tepat. Ini memungkinkan hotel untuk mengeksplorasi dan menerapkan solusi kreatif dalam hal penggunaan bahan, seperti memanfaatkan produk lokal atau mengurangi limbah. Optimalisasi material juga dapat mendorong inovasi dalam desain layanan dan penawaran produk.

Penerapan Teknologi

Pengelolaan teknologi yang terintegrasi memungkinkan hotel untuk memanfaatkan perangkat dan sistem canggih yang dapat meningkatkan layanan dan operasi. Sehingga dengan orkestrasi sumber daya yang efektif, hotel dapat mengadopsi teknologi terbaru, seperti sistem manajemen hotel berbasis cloud atau aplikasi analitik data, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi tren baru, memperbaiki proses, dan menawarkan layanan yang lebih inovatif kepada tamu.

Peran Orkestrasi Sumber Daya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional

Pengurangan Pemborosan

Orkestrasi sumber daya yang baik mengarah pada pengelolaan yang lebih efisien dari material dan tenaga kerja, mengurangi pemborosan yang tidak perlu. Dengan memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara optimal, hotel dapat menghindari overstocking atau kekurangan bahan, serta meminimalkan waktu dan tenaga yang terbuang dalam proses operasional.

Peningkatan Produktivitas

Penengelolaan sumber daya secara efektif, hotel dapat meningkatkan produktivitas keseluruhan. Tenaga kerja yang terkoordinasi dengan baik, material yang tepat pada waktunya, dan teknologi yang optimal memungkinkan proses operasional berjalan lebih lancar dan cepat. Hal ini tidak hanya mempercepat waktu penyampaian layanan tetapi juga meningkatkan kepuasan tamu, yang pada gilirannya berkontribusi pada reputasi dan keberhasilan hotel.

Kualitas Layanan yang Lebih Baik

Efisiensi operasional yang meningkat berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan. Hotel yang dapat mengelola sumber daya dengan baik mampu memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi kepada tamu. Orkestrasi sumber daya memastikan bahwa setiap aspek dari operasional hotel, mulai dari kebersihan kamar hingga layanan pelanggan, dikelola dengan standar yang tinggi.

Selain itu, pertukaran informasi strategis juga menjadi kunci penting dalam menciptakan efisiensi. Pertukaran informasi strategis merujuk pada proses saling berbagi data dan informasi penting yang mendukung keputusan manajerial dan operasional di antara berbagai pihak yang terlibat dalam rantai pasokan. Dalam industri perhotelan, hal ini melibatkan komunikasi yang efisien antara pemasok, distributor, manajemen hotel, dan pihak lainnya untuk memastikan bahwa informasi mengenai stok, kebutuhan pelanggan, tren pasar, hingga perencanaan strategis dapat diteruskan secara real-time dan akurat.

Pertukaran informasi strategis adalah komponen penting dalam manajemen rantai pasokan hotel yang memungkinkan hotel untuk berbagi wawasan dan informasi yang

relevan dengan mitra bisnis dan pemasok. Peran ini sangat krusial dalam mendukung pengembangan ide-ide inovatif dan memperbaiki proses operasional. Berikut adalah bagaimana pertukaran informasi strategis berkontribusi dalam industri hotel:

Dukungan untuk Pengembangan Ide-Inovatif

Pertukaran informasi strategis memungkinkan hotel membagikan data dan wawasan berharga kepada mitra bisnis dan pemasok. Informasi ini mencakup tren pasar, preferensi tamu, dan feedback operasional yang dapat diolah untuk mengembangkan ide-ide inovatif. Misalnya, dengan mengetahui tren terbaru dalam preferensi tamu, hotel dapat bekerja sama dengan pemasok untuk memperkenalkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Kolaborasi yang erat dan berbasis informasi ini mendorong inovasi dalam penawaran layanan dan produk yang dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan tamu.

Peningkatan Proses Operasional

Pertukaran informasi yang efektif memungkinkan hotel untuk memperbaiki proses operasional dengan berbagi data dan feedback yang relevan dengan mitra dan pemasok. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan identifikasi dan pemecahan masalah secara lebih efisien. Misalnya, jika hotel menghadapi masalah dalam rantai pasokan yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman, berbagi informasi tersebut dengan pemasok dapat membantu dalam menemukan solusi yang cepat dan mencegah terjadinya masalah serupa di masa depan. Proses operasional yang lebih efisien berkontribusi pada pengurangan biaya dan peningkatan kualitas layanan.

Pengambilan Keputusan yang Cepat dan Akurat

Informasi yang tepat waktu dan relevan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Hotel yang memiliki akses ke data terkini dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik mengenai operasional sehari-hari, perencanaan jangka panjang, dan manajemen sumber daya. Keputusan yang cepat dan akurat membantu hotel dalam menanggapi perubahan pasar dengan lebih efektif, mengoptimalkan proses internal, dan menjaga kepuasan tamu.

Meningkatkan Koordinasi dan Mengurangi Biaya

Pertukaran informasi yang baik, hotel dapat meningkatkan koordinasi dengan mitra dan pemasok. Informasi yang dibagikan secara transparan dan sistematis membantu semua pihak dalam rantai pasokan untuk selaras dengan tujuan dan proses. Koordinasi yang lebih baik mengurangi kemungkinan kesalahan dan ketidaksesuaian yang dapat mengakibatkan biaya tambahan. Selain itu, komunikasi yang efisien dalam pertukaran informasi mengurangi redundansi dan mempercepat penyelesaian masalah, sehingga mengurangi biaya operasional secara keseluruhan.

Penerapan teknologi digital yang tepat, juga dapat berperan besar dalam meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional. Sehingga orientasi digital dalam industri perhotelan menjadi pertimbangan penting. Orientasi digital mencakup pemanfaatan alat dan perangkat lunak berbasis online untuk mengintegrasikan karyawan atau pelanggan baru ke dalam sistem basis data perusahaan atau CRM (Octa, 2019). Teknologi ini memungkinkan hotel untuk melacak performa rantai pasokan secara lebih mendalam, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta mengimplementasikan solusi yang lebih cerdas dan otomatis. Sehingga dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses operasional, hotel dapat membuka peluang baru untuk menawarkan layanan yang lebih canggih dan terpersonalisasi. Selain itu, digitalisasi proses seperti manajemen inventaris dan analitik data dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan.

Penawaran Layanan yang Lebih Canggih dan Terpersonalisasi

Adopsi teknologi digital memungkinkan hotel untuk meningkatkan kualitas layanan melalui solusi yang lebih inovatif (Maulina, 2023). Misalnya, sistem manajemen hotel berbasis cloud dapat menyediakan platform yang memungkinkan tamu untuk melakukan reservasi, check-in, dan check-out secara online. Teknologi seperti chatbot dan asisten virtual dapat memberikan layanan pelanggan yang responsif dan personal, menjawab pertanyaan tamu, dan menawarkan rekomendasi berdasarkan preferensi individu. Sehingga dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan melalui interaksi digital, hotel dapat menawarkan pengalaman yang lebih disesuaikan, seperti penawaran spesial dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan tamu.

Peningkatan Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi Proses

Digitalisasi proses operasional, seperti manajemen inventaris dan analitik data, memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi. Sistem manajemen inventaris digital memungkinkan hotel untuk memantau stok barang secara real-time, mengoptimalkan pengadaan, dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok. Selain itu, analitik data dapat membantu hotel dalam menganalisis pola pemesanan, tren pelanggan, dan performa operasional. Sehinga dengan wawasan ini, hotel dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih baik, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan mengoptimalkan operasi untuk efisiensi yang lebih tinggi.

Peningkatan Kualitas Layanan dan Daya Saing

Integrasi teknologi digital secara keseluruhan memungkinkan hotel di Bandung untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital. Dengan menawarkan layanan yang lebih canggih dan terpersonalisasi, hotel dapat menarik dan mempertahankan pelanggan, meningkatkan kepuasan tamu, dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Teknologi juga memungkinkan hotel untuk merespons perubahan pasar dengan cepat, beradaptasi dengan tren baru, dan memenuhi ekspektasi tamu yang terus berkembang.

Efisiensi Operasional yang Lebih Baik

Teknologi digital tidak hanya mempermudah proses operasional tetapi juga meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Digitalisasi mengurangi ketergantungan pada proses manual, mengurangi kesalahan, dan mempercepat alur kerja. Sehingga dengan sistem otomatisasi dan integrasi digital, hotel dapat mengelola operasi dengan lebih efektif, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas.

Faktor orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, dan orientasi digital mendapatkan peran penting dalam meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional di rantai pasokan hotel di Bandung. Sehingga dengan mengintegrasikan dan memanfaatkan ketiga elemen ini secara sinergis, hotel dapat memperkuat kapasitas mereka untuk berinovasi dan menjalankan operasi yang lebih efisien, memberikan dampak positif terhadap keberhasilan dan daya saing mereka di industri perhotelan. Inovasi dalam supply chain adalah elemen penting untuk meningkatkan daya saing hotel dalam pasar modern. Hal ini karena inovasi supply chain dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional hotel, memperbaiki kualitas layanan, dan mengoptimalkan pengalaman tamu.

Inovasi supply chain tidak hanya berasal dari satu sumber daya tunggal yang dimiliki hotel. Sebaliknya, inovasi ini merupakan hasil dari kombinasi berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki hotel, baik yang bersifat berwujud (seperti teknologi, fasilitas, dan infrastruktur) maupun yang tidak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, dan hubungan yang dibangun dengan mitra bisnis). Sehingga dengan menggabungkan sumber daya berwujud dan tidak berwujud tersebut, hotel dapat menciptakan inovasi dalam supply chain yang mendukung peningkatan kinerja dan daya

saing. Contohnya, penerapan teknologi baru dalam sistem reservasi dan manajemen inventaris, pelatihan staf untuk meningkatkan keterampilan operasional, dan pengembangan hubungan yang solid dengan pemasok dapat berkontribusi pada inovasi SC yang efektif (Tajeddini et al., 2024). Keberhasilan inovasi supply chain hotel bergantung pada kemampuan hotel untuk memanfaatkan berbagai sumber daya dan kemampuan secara sinergis, menghasilkan sistem yang lebih adaptif, responsif, dan kompetitif di pasar.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa orkestrasi sumber daya, pertukaran informasi strategis, dan orientasi digital memiliki dampak signifikan terhadap inovasi dan efisiensi operasional dalam rantai pasokan hotel di Bandung. Orkestrasi sumber daya, yang mencakup pengelolaan dan koordinasi berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, material, dan teknologi, berperan penting dalam mendorong inovasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Hotel yang berhasil dalam orkestrasi sumber daya mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif, sehingga dapat mengeksplorasi solusi baru dan kreatif serta mengurangi pemborosan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.

Pertukaran informasi strategis juga memainkan peran krusial dengan memungkinkan hotel untuk berbagi wawasan dan informasi penting dengan mitra bisnis dan pemasok, sehingga mendukung pengembangan ide-ide inovatif dan memperbaiki proses operasional. Informasi yang tepat waktu dan relevan membantu hotel dalam pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan koordinasi dan mengurangi biaya. Selain itu, orientasi digital yang mencakup adopsi teknologi digital dalam berbagai aspek operasional membuka peluang bagi hotel untuk menawarkan layanan yang lebih canggih dan terpersonalisasi serta meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses seperti manajemen inventaris dan analitik data. Secara keseluruhan, integrasi ketiga elemen ini memungkinkan hotel di Bandung untuk tetap kompetitif, meningkatkan kualitas layanan, dan mencapai efisiensi operasional yang lebih baik dalam rantai pasokan.

BIBLIOGRAFI

Achmad, F. (2023). Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *2*(03), 150–157.

Chopra, S., & Meindl, P. (2016). Supply Chain Management–Strategy, Planning & Operation. 6. uud. p. *Edinburgh Gate: Pearson Education Limited*.

Fadlila, M., & Mala, I. K. (2024). TRANSFORMASI BISNIS DIGITAL: PERAN, FUNGSI, DAN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL, INOVASI PRODUK, DAN PENGALAMAN PELANGGAN. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *4*(2), 253–260.

Idris, H., & Nurnajamuddin, M. (2023). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narative Review. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *6*(2), 258–265.

Lisitsa, S., Levina, A., & Lepekhin, A. (2019). Supply-chain management in the oil industry. *E3S Web of Conferences*, *110*, 2061.

Maulina, L. (2023). Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Teknologi:

Meningkatkan Keunggulan Bersaing dan Pengalaman Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(1), 504–519.
Mentzer, J. T., Stank, T. P., & Esper, T. L. (2008). Supply chain management and its relationship to logistics, marketing, production, and operations management. *Journal of Business Logistics*, *29*(1), 31–46.
Rizkiawan, M. A., & Ramza, H. (2022). Peningkatan Dan Efisiensi Operasional Supply Chain Management (Scm) Dengan Memanfaatkan Teknologi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(1), 236–252. https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21488
Rondonuwu, F. A., Rumawas, W., & Asaloei, S. (2018). Pengaruh work-life balance terhadap kepuasan kerja karyawan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *7*(2), 30–39.
Setiawan, E. B., & Setiyadi, A. (2017). Implementasi supply chain management (scm) dalam sistem informasi gudang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pergudangan. *Semnasteknomedia Online*, *5*(1), 1–2.
So, K. K. F., King, C., Sparks, B., & Wang, Y. (2013). The influence of customer brand identification on hotel brand evaluation and loyalty development. *International Journal of Hospitality Management*, *34*(1), 31–41. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.02.002
Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. Jurnal Borneo Humaniora, 4(2), 60-69.
Spillane, J. J. (2021). Managing Quality Customer Service: Pelayanan yang Berkualitas. Sanata Dharma University Press.
Ssengonzi, C., Kogeda, O. P., & Olwal, T. O. (2022). A survey of deep reinforcement learning application in 5G and beyond network slicing and virtualization. Array, 14, 100142.
Tajeddini, K., Hussain, M., Gamage, T. C., & Papastathopoulos, A. (2024). Effects of resource orchestration, strategic information exchange capabilities, and digital orientation on innovation and performance of hotel supply chains. *International Journal of Hospitality Management*, *117*, 103645.
Tanjung, R. A., & Aslami, N. (2023). Penerapan Teknologi Digital Melalui Aplikasi Scmt (Supply Chain Management Telkom) Sebagai Alat Bantu Dalam Proses Manajemen Perubahan Di Pt.Telkom Datel Sibolga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *1*(3), 134–144. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.331
Yalcin, H., Shi, W., & Rahman, Z. (2020). A review and scientometric analysis of supply chain management (SCM). Operations and Supply Chain Management: An International Journal, 13(2), 123-133.
Zulfan, M. (2019). Pengembangan Soft Skill Karyawan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Hotel Berbintang di Kabupaten Humbang Hasundutan (Studi kasus: Hotel Berbintang di Kecamatan Bakti Raja). *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, *7*(1), 41–58.

Copyright holder:
Ardin Sianipar, Roy Anthonius Susanto, Jasman Saripuddin Hasibuan (2025)

First publication right:
Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under: